

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yakni metode penelitian kuantitatif, merupakan suatu metode yang berdasar kepada prinsip positifisme, yang dipergunakan dalam meneliti sampel atau populasi, teknik menentukan sampel dilaksanakan dengan random, dalam pengumpulan sebuah data memakai instrument penelitian, data yang dianalisis memiliki sifat kuantitatif yang berguna untuk melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.¹

Ada beberapa pendekatan dalam penelitian kuantitatif, yang diantaranya yakni: pendekatan deskriptif, tindakan, *eksperient* serta *expose facto*. Pada penelitian ini memakai pendekatan deskriptif, yaitu sebuah metode yang penelitiannya berusaha mendeskripsikan serta menafsirkan objek apa adanya. Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti dapat menghubungkan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengoptimalkan teori.²

Penelitian ini dalam proses pengumpulan data menggunakan beberapa sumber, yakni sebagai berikut:

1. Data primer yakni sebuah data yang diperoleh secara langsung dari suatu objek penelitian secara individu, kelompok maupun organisasi.³ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari pengisian kuesioner yang diisi oleh anggota dari BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.
2. Data sekunder yakni sebuah data yang diperoleh dari orang lain serta tidak diperoleh dari peneliti yang secara langsung terhadap objek penelitiannya.⁴ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder melalui dokumentasi mengenai gambaran dari BMT Syari'ah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 8.

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 38-40.

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 29.

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 30.

Sejahtera Kudus serta data jumlah anggota dari BMT Syari'ah Sejahtera Kudus.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan daerah general yang mencakup subjek maupun objek memiliki suatu kuantitas serta karakteristik yang ditentukan penulis guna dipahami serta disimpulkan.⁵ Populasi pada penelitian ini diambil dari anggota yang mempunyai simpanan di BMT Syari'ah Sejahtera Kudus yang berjumlah kurang lebih 2,050.

Sampel merupakan separuh karakteristik serta jumlah yang dipunyai populasi, atau sebagian kecil populasi yang diambil berdasarkan proses tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian yakni *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didapat melalui populasi yang dilaksanakan dengan cara random dan tidak mengamati tingkatan yang terdapat di populasi itu.⁷ Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N X (e)^2}$$

Dimana: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (10%)⁸

Berdasarkan rumus diatas, perhitungan sampel padpenelitian yakni:

$$n = \frac{2.050}{1 + 2.050 (0,10)^2} = 95,3 \text{ sehingga dibulatkan menjadi } 96 \text{ responden.}$$

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 129.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 136.

C. Identifikasi Variabel

Menurut Karlinger memaparkan bahwa variabel merupakan lambang atau simbol yang padanya kita letakkan nilai atau bilangan. Misalnya, X sebagai variabel, yang mana X tersebut merupakan sebuah simbol atau lambang yang akan ada nilai berupa angka.⁹

Variabel dipergunakan sebagai persamaan dari gagasan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, variabel merupakan simbol dari peristiwa, perilaku, karakteristik maupun petunjuk yang dapat diukur serta dapat diberikan penilaian.¹⁰ Variabel pada penelitian yakni:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Berdasar bahasa Indonesia variabel ini dinamakan variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel tergantung.¹¹ Berdasar penelitian yang dijadikan variabel independen yakni *sharia compliance* yang disimbolkan (X1), religiusitas yang disimbolkan (X2) serta *customer's trust* yang disimbolkan (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering dikenal sebagai variabel output, kriteria, konsenkuen serta variabel terikat. Variabel terikat adalah sebuah variabel yang diberikan pengaruh ataupun yang menjadi suatu akibat yang dikarenakan terdapatnya variabel independen.¹² Pada penelitian yang menjadi variabel terikat yakni keputusan menjadi anggota yang dilambangkan dengan (Y).

⁹ Fred N Karlinger, *Asas-asas penelitian, Terjemahan Landung R. Simatupang* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), dikutip dalam Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 46.

¹⁰ Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler, *Metode Penelitian Bisnis Edisi 12 Buku Terj. Rahma Wijayanti dan Gina Gania* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 64.

¹¹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 47.

¹² Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 48.

D. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang berdasar penelitiannya memiliki sifat operasional yang memiliki hubungan dengan proses mengukur variabel tersebut. Variabel dengan cara operasional adalah supaya lebih mudah dalam mencari hubungan antar variabelnya serta pengukuran. Jika tidak adanya operasional variabel akan kesulitan untuk menetapkan pengukuran korelasi antar variabel yang masih bersifat abstrak.¹³ Berikut ini identifikasi definisi variabel operasional pada penelitian:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Sharia Compliance (X1)	Menurut Antonio sharia compliance yakni ketaatan lembaga keuangan syariah pada prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah Islam, berarti bank berdasar	Tidak terdapat riba.	Dalam menjalankan transaksi tidak terdapat unsur riba.	Likert(1-5)
		Tidak terdapat ghahar.	Dalam menjalankan transaksi tidak terdapat unsur ghahar.	
		Tidak terdapat maisir.	Dalam menjalankan transaksi tidak terdapat unsur maisir.	
		Bisnis berbasis laba yang halal.	Dalam melaksanakan bisnis berbasis	

¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 67.

	operasinya harus sesuai dengan ketentuan syariah Islam terutama dalam hal tata cara bermuamalah berdasar Islam. ¹⁴		laba yang halal.	
		Melaksanakan amanah.	Melaksanakan amanah yang dipercayakan nasabah.	
		Mengelola Infaq, shadaqoh serta zakat.	Dalam mengelola Infaq, shadaqoh serta zakat selaras dengan ketentuan syariah.	
		Terhindar dari <i>bai' al-inah</i>	Dalam melaksanakan transaksi terhindar dari unsur <i>bai' al-inah</i> .	
Religiusitas (X2)	Menurut Glock dan Stark dalam Asri, dkk memaparkan bahwa religiusitas merupakan keseluruhan yang berasal dari jiwa individu yang mencakup	Ideologi atau keyakinan.	Yakin adanya Tuhan, malaikat, surga dan neraka.	Like rt(1-5)
		Praktik agama atau ritualistik.	Ketaatan menjalankan ibadah shalat, puasa, zakat dan lainnya.	
		Pengalaman atau	Berakhlak baik dalam	

¹⁴ Gampito dan Afridawati, *Sharia Compliance On Customers' Decision to Save in Sharia Bank Study on Customers at a Branch Office of Bank Syariah Mandiri in Batusangkar*, 194.

	keyakinan, perasaan serta perilaku yang diarahkan secara sadar serta bersungguh-sungguh terhadap ajaran agamanya dengan melakukan lima dimensi keagamaan yang didalamnya mencakup tata cara beribadah wajib maupun sunah serta pengalaman serta pengetahuan agama dalam diri individu. ¹⁵	eksperiensia .	keseharian.	
		Pengetahuan agama.	Mengetahui tentang ajaran-ajaran yang diyakini seperti al-quran.	
		Konsekuensi.	Setiap perbuatan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.	
<i>Customer's Trust (X3)</i>	<i>customer's trust</i> merupakan kunci penghubung	Kemampuan (<i>ability</i>).	Dalam memberikan pelayanan, menyediakan serta	<i>Like rt(1-5)</i>

¹⁵ Asri Handayani, dkk., *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religiusitas Sebagai Moderating Variable*, 4

	dalam membangun hubungan jangka panjang untuk seseorang yang mempunyai potensi hubungan tinggi pada suatu perusahaan. ¹⁶		mengamankan transaksi dengan baik	
		Kebaikan hati (<i>benevolence</i>).	Memberikan pelayanan yang saling memberikan untung.	
		Integritas (<i>integrity</i>).	a. Memiliki integritas yang baik b. Bertindak secara jujur	
Keputusan Menjadi Anggota (Y)	Pengambilan keputusan merupakan suatu aktivitas mengumpulkan sebuah informasi terkait alternatif yang tepat serta menyusun pilihan yang selaras. ¹⁷	Mengenalkan permasalahan.	Melakukan transaksi karena ada kebutuhan	Like rt(1-5)
		Mencari informasi.	Memperoleh informasi dari tema, keluarga, publik sebelum melakukan transaksi	
		Mengevaluasi alternatif.	Memberikan solusi dan manfaat sesuai kebutuhan	
		Keputusan pembelian.	Menciptakan preferensi	

¹⁶ Yelli Trisusanti, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru)*, 7.

¹⁷ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*, 25.

			pada sekumpulan pilihan serta tujuannya.	
		Perilaku setelah pembelian.	Mengevaluasi kembali pada pilihannya	

Sumber: Theory of Planned Behavior yang dikembangkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data lapangan penulis memakai kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara memberikan pertanyaan atau pernyataan pada responden guna dijawabnya. Kuesioner adalah sebuah metode dalam mengumpulkan data secara efisien apabila peneliti tahu tentang variabel yang diukur serta peneliti mengetahui suatu hal yang diinginkan oleh responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan yang bersifat terbuka dan tertutup. Kuesioner tertutup merupakan suatu kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban yang sudah disediakan untuk sebagai jawabannya.¹⁸ Pada penelitian bentuk dari kuesioner yang dipergunakan adalah pernyataan tertutup.

Berdasar penelitian menggunakan skala likert, merupakan sekala yang dipergunakan untuk menganalisa pendapat, persepsi, serta sikap individu maupun kelompok individu terkait suatu kejadian dan objek tersentu.¹⁹ Hasil dari pengukurannya berhubungan dengan yang ada pada yang dimintai sikap, persepsi, pendapat, tidak terhadap kejadian yang dipersepsikan, diberikan sikap ataupun pendapat. Dalam skala likert variabel yang hendak dilakukan pengukuran dipaparkan sebagai indikator variabel.

Pertanyaan variabel serta identitas di kuesioner yang dimasukkan pada kuesioner yang dimasukkan pada skala likert memiliki skor satu hingga lima memiliki kriteria yakni:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 199-200.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 146.

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 1. Sangat setuju | : 5 |
| 2. Setuju | : 4 |
| 3. Ragu-ragu | : 3 |
| 4. Tidak setuju | : 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | : 1 ²⁰ |

F. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Untuk kebenaran data, untuk itu data yang didapatkan akan dilakukan pengujian dahulu memakai uji validitas serta uji realibilitas.

1. Uji Validitas

Uji ini dipakai guna mengetahui sahnya sebuah kuesioner. Validitas adalah sebuah patokan yang membuktikan kendala atau kesahihan sebuah instrumen. Apabila instrumen kurang valid dapat membuktikan bahwa validitas tersebut kecil.²¹ Dalam masing-masing penelitian patut ditanyakan terkait validitas alat yang dipergunakan. Sebuah insrumen dapat dinyatakan valid apabila alat yang digunakan mengukur selaras pada yang digunakan.²² Mengukur validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (produk momen *pearson*), kriteria pengujianya yakni:

- Bila nilai r hitung $> r$ table, atau nilai p -value $<$ nilai α (0,05), artinya item pernyataan atau pertanyaan pada istrumen dikatakan valid.
- Bila nilai r hitung $< r$ tabel, atau nilai p -value $>$ nilai α (0,05), artinya item pertanyaan atau pernyataan pada instrument dikatakan tidak valid.²³

²⁰ Muhlich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2017), 76-77.

²¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI UIN SUKA, 2017), 70.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52.

²³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 71.

2. Uji Realibilitas

Reabilitas dipakai guna melihat seberapa jauh hasil dari sebuah pengukuran bisa dipercayai.²⁴ Reabilitas memiliki asal dari kata “*reliable*” yang artinya bisa dipercayai. Reabilitas merupakan kestabilan, konsistensi, kepercayaan, serta ketepatan. Alat ukur penelitian mempunyai nilai reabilitas tinggi apabila hasil dari tes itu mempunyai hasil konsisten pada suatu hal yang diukur. Guna melakukan suatu pengujian reabilitas menggunakan bantuan SPSS memakai teknik *cronbach's alpha*.²⁵ Dalam penelitian ini suatu variabel bisa dinyatakan reliabel apabila menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > 0,60.²⁶

G. Uji Asumsi Klasik

Uji ini adalah sebuah pengujian yang dipakai guna melihat data penelitian tersebut ada atau tidak normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastis di suatu model regresi.²⁷ Berikut ini uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian yakni:

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan guna melihat nilai residu atau ketidaksamaan yang terdapat di penelitian yang mempunyai distribusi normal ataupun tidak normal. Nilai residu bisa dilihat melalui kurva di output analisis SPSS yang berupa bentuk kurva seperti lonceng jika data berdistribusi normal. Dalam model regresi yang bagus maka akan mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal.

Dalam penelitian mempergunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujiannya yakni sebagai berikut:

²⁴ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 149.

²⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 80-81.

²⁶ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 186.

²⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 107.

- a. Bila nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, distribusi data dapat disimpulkan bahwa data normal.
- b. Bila nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa tidak normal.²⁸

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk mengukur apakah model regresi ada perbedaan *variance* dari residual antar observasi. Disebut homoskedastisitas apabila dari residual antar observasi tetap dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang bagus yakni yang homoskedastisitas.²⁹

Terdapat sejumlah cara yang dapat digunakan guna melihat adanya heteroskedastisitas misalnya uji Barlet dan Rank Spearman, uji analisis grafik, uji white, uji park gleyser. Pada penelitian ini memakai uji park gleyser yakni secara menghubungkan nilai absolute residual dengan setiap variabel bebas. Akan terjadi heteroskedastisitas bila nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi dibawah $0,05$, sedangkan jika nilai dari probabilitas mempunyai nilai signifikansi yang melebihi $0,05$ tidak akan ada heteroskedastisitas.³⁰

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dipakai guna melihat adanya hubungan antar variabel independen. Apabila ada hubungan signifikan kemungkinan terdapat aspek yang tidak berbeda dalam mengukur variabel independen. Guna mengetahui adanya multikolonieritas pada sebuah model regresi yakni:

- a. Apabila koefisien korelasi antar variabel independen dibawah $0,5$ hal ini tidak adanya gejala dalam multikolonieritas.

²⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 85.

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

³⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 97.

- b. Apabila nilai $VIF < 10$ atau mempunyai nilai toleransi $> 0,1$, hal ini bisa dinyatakan jika tidak ada gejala multikolonieritas pada suatu model regresi.³¹

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah peluasan dari regresi linier sederhana yang dipergunakan untuk menganalisa hubungan antar 1 variabel terikat dengan 2 ataupun lebih variabel bebas.³² Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Keputusan nasabah

a : Konstanta

X_1 : *Sharia compliance*

X_2 : Religiusitas

X_3 : *Customer's trust*

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

e : Standar error³³

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi dipergunakan guna melihat derajat pengaruh variabel bebas yang secara simultan pada variabel tergantung.³⁴ Besarnya koefisien determinasi diantara 0 serta 1. Jika dalam koefisien determinasi mendekati 1, artinya model regresi bagus yang dikarenakan variabel bebas yang digunakan mampu memaparkan dari variabel dependen.³⁵

³¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 107.

³² Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 153.

³³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

³⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 62.

³⁵ Gampito dan Afridawati, *Sharia Compliance On Customers' Decision to Save in Sharia Bank Study on Customers at a Branch Office of Bank Syariah Mandiri in Batusangkar*, 197.

3. Uji Statistik F

Uji ini berguna untuk menunjukkan apakah variabel bebas dapat dengan simultan mempunyai pengaruh yang secara signifikan pada variabel tergantung. Tingkat signifikansi di penelitian yakni 0,05 berketentuan pengujian seperti dibawah:

- b. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, H_0 ditolak serta H_a diterima kemudian bisa diartikan hipotesis tidak ditolak. Hal itu berarti secara serempak variabel independen memberi pengaruh pada variabel tergantung.
- c. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima serta H_a ditolak sehingga hipotesis ditolak. Hal itu menunjukkan secara serempak variabel bebas tidak mempunyai pengaruh pada variabel tergantung.³⁶

4. Uji Statistik T

Uji statistik t dipergunakan untuk mendeteksi sejauh mana pengaruh dari variabel idependen yang dengan parsial untuk menjelaskan variabel tergantung.³⁷ Tingkat signifikansi pada penelitian yakni 0,05 berketentuan pengujian yakni:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, artinya H_0 ditolak serta H_a diterima sehingga bisa disimpulkan hopotesis tidak ditolak. Hal itu artinya dengan parsial variabel bebas memberi pengaruh pada variabel tergantung.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$, artinya H_0 diterima serta H_a ditolak sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis tidak diterima. Hal ini artinya baik dengan cara sebagian variabel bebas tidak mempunyai pengaruh pada variabel tergantung.³⁸

³⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 67.

³⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 88.

³⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, 68.